



Kebutuhan dan Penyaluran Pembiayaan Triwulan II 2021 Diprakirakan Meningkat



● KEBUTUHAN PEMBIAYAAN KORPORASI

Kebutuhan pembiayaan korporasi terindikasi meningkat.



Saldo Bersih Tertimbang (SBT)

Kebutuhan tersebut digunakan utamanya untuk mendukung aktivitas operasional.

● KEBUTUHAN PEMBIAYAAN RUMAH TANGGA

Penambahan pembiayaan yang dilakukan oleh rumah tangga masih terbatas.



Rencana pengajuan kebutuhan pembiayaan, terutama kepada bank umum.



Jenis pembiayaan yang diajukan mayoritas yaitu **Kredit Multi Guna (KMG)**.

Saldo Bersih Tertimbang (SBT) adalah selisih antara persentase jawaban meningkat dikurangi persentase jawaban menurun kebutuhan penawaran dan pembiayaan perbankan.

Survei dilakukan dalam rangka mendukung program Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN) akibat dampak pandemi COVID-19. Tujuan survei untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembiayaan (sisi permintaan) maupun penyalurannya (sisi penawaran). Survei dilakukan kepada korporasi dan rumah tangga dari sisi permintaan, dan perbankan dari sisi penawaran dengan cakupan nasional.

Peningkatan kebutuhan pembiayaan korporasi terutama terjadi pada sektor:

- | | | | |
|--|---------------------------------|--|---------------------------------------|
| | Pertanian | | Perikanan dan Kehutanan |
| | Informasi dan Komunikasi | | Penyediaan Makanan dan Minuman |
| | Pertambangan | | |

● PENYALURAN KREDIT PERBANKAN

Penyaluran kredit baru pada April 2021 masih tumbuh meskipun terindikasi melambat dibandingkan bulan sebelumnya.

Untuk keseluruhan periode Triwulan II 2021:

Penyaluran kredit baru diprakirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya:

81,1%

Saldo Bersih Tertimbang (SBT)

Mei 2021